

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penulis menggunakan penelitian deskriptif untuk memaparkan peristiwa. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan pendekatan kualitatif, yakni mempelajari secara intensif, latar belakang, status terakhir, dan interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu satuan sosial.¹

Menurut Bogdan dan Taylor dalam Lexy Moleong, metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.²

Pendekatan kualitatif menggambarkan keadaan atau fenomena yang terjadi, dan memasukan data ke dalam data bentuk uraian ataupun uraian kalimat sehingga akan terlihat bagaimana penerapan metode pembiasaan moral keagamaan pada anak usia dini di KB IT Nurul Fikri Banjarmasin.

B. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yaitu orang yang di amati sebagai sasaran penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah 6 orang pendidik yang mengajar di KB1, KB 2, KB3 pada KB IT Nurul Fikri Banjarmasin.

¹ Seafudin, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Pustaka Setia. 1998), h. 8.

²Lexy Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja. 2005), h. 3.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah hal yang menjadi titik penelitian dari sebuah penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah penerapan metode pembiasaan moral keagamaan pada anak usia dini di KB IT Nurul Fikri Banjarmasin

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data kualitatif merupakan data yang berbentuk kalimat, uraian maupun gambar. Peneliti harus mampu menyajikan data dengan jelas dan menarik sehingga pihak lain tertarik untuk membacanya dan mudah memahami tentang isi yang telah di buat peneliti.

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok, dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data pokok adalah data yang berkaitan dengan rumusan masalah dalam penelitian ini, data pokok tersebut yaitu :

- a. Data tentang penerapan metode pembiasaan moral keagamaan pada anak usia dini di KB IT Nurul Fikri Banjarmasin yaitu:
 - Kegiatan pagi
 - Kegiatan Inti
 - Kegiatan Istirahat
 - Kegiatan penutup

b. Data Penunjang

Data penunjang merupakan data yang mendukung data pokok yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi :

- a) Data tentang sejarah singkat berdirinya KB IT Nurul Fikri Banjarmasin dan pembiasaan moral keagamaan pada anak usia dini
- b) Visi dan misi di KB IT Nurul Fikri Banjarmasin
- c) Data lokasi penelitian
- d) Keadaan pendidik, data pendidikan guru dan tenaga kependidikan dan keadaan anak
- e) Keadaan sarana dan prasarana di KB IT Nurul Fikri Banjarmasin

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian diperoleh melalui sumber informasi yang terdiri :

- a. Responden, yaitu 6 guru KB IT Nurul Fikri Banjarmasin
- b. Informan, yaitu kepala sekolah, koordinator KB, dan petugas kebersihan yang ada di KB IT Nurul Fikri Banjarmasin
- c. Dokumen, yaitu arsip maupun catatan yang memberikan informasi yang berkaitan dengan data penelitian

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian, penulis menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai percakapan-percakapan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.³ Observasi merupakan proses kegiatan mengamati suatu objek untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk memperoleh data.

Teknik ini digunakan untuk pengumpulan data secara langsung terhadap penerapan metode pembiasaan moral keagamaan pada anak usia dini di KB IT Nurul Fikri Banjarmasin. Teknik ini juga digunakan untuk mengamati keadaan lokasi penelitian.

b. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari orang yang diwawancarai. Wawancara dilakukan secara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas, peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara

³Abdurrahman Fathoni. *Metodologi Penelitian dan Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta. 2006), h. 104.

sistematis untuk pengumpulan data.⁴ Wawancara tidak terstruktur sering digunakan dalam penelitian yang lebih mendalam tentang responden. Teknik ini adalah instrumen utama dalam pengumpulan data yang diperlukan penulis dalam penelitian yang ditunjukkan kepada pendidik dan anak didik yang bersangkutan sebagai responden dan ditambah dari hasil wawancara dari informan.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen ini bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁵ Dokumentasi adalah teknik untuk mencari dan mengumpulkan data mengenai beberapa hal berupa raport, catatan, catatan dan sebagainya.⁶

Teknik dokumentasi ini digunakan peneliti dengan tujuan untuk mengetahui data yang dapat menunjang dan berhubungan dengan penerapan metode pembiasaan moral keagamaan pada anak usia dini KB IT Nurul Fikri Banjarmasin.

⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2014), h. 140.

⁵ Ibid. h. 140.

⁶ Suharsimi Arikunto. *Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Bina Aksara. 2006), h. 158.

Tabel III Matriks Data, Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	<p>DATA POKOK</p> <p>a. Penerapan metode pembiasaan moral keagamaan di KB IT Nurul Fikri Banjarmasin melalui pendekatan <i>learning by doing</i> dan terus menerus di ulang serta dengan kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Kegiatan Pagi 2) Kegiatan Inti 3) Kegiatan Istirahat 4) Kegiatan penutup 	<p>Guru</p> <p>Guru</p> <p>Guru</p> <p>Guru</p>	<p>Observasi dan wawancara</p>
2	<p>DATA PENUNJANG</p> <p>Data penunjang merupakan data yang mendukung data pokok yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Data tentang berdirinya KB IT Nurul Fikri Banjarmasin. 2) Visi dan misi KB IT Nurul Fikri Banjarmasin 3) Data subjek penelitian. 4) Latar belakang penerapan metode Pembiasaan 5) Kurikulum yang digunakan 	<p>Koordinator KB</p> <p>Koordinator KB</p> <p>Koordinator KB</p> <p>Koordinator KB</p> <p>Koordinator KB</p>	<p>Dokumentasi</p> <p>Dokumentasi</p> <p>Dokumentasi</p> <p>Wawancara</p> <p>Wawancara</p>

E. Analisis Data

1. Teknik Analisis Data

Data diolah kemudian diuraikan dalam penyajian data, maka langkah selanjutnya peneliti melakukan analisis data. Dalam analisis ini peneliti menggunakan analisis diskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan kejadian sesungguhnya dalam bentuk kalimat ataupun uraian sehingga terlihat jelas mengenai penerapan metode pembiasaan moral keagamaan di KB IT Nurul Fikri Banjarmasin.

Penelitian memerlukan teknik analisis yang digunakan untuk menggali data penelitian.

Analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Data diorganisasikan ke dalam katagori tertentu, dijabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, dan menyusun ke dalam pola. Memilih data penting dan data yang akan dipelajari, terakhir membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁷

Analisis data merupakan sebuah cara untuk mengolah data menjadi informasi agar karakteristik data tersebut mudah dipahami. Analisis data dalam penelitian kualitatif di KB IT Nurul Fikri Banjarmasin dilakukan sejak sebelum terjun ke lapangan, observasi, selama pelaksanaan penelitian di lapangan dan setelah selesai penelitian di lapangan.

Data penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara mengorganisasikan data yang diperoleh ke dalam sebuah katagori, menjabarkan data ke dalam unit-

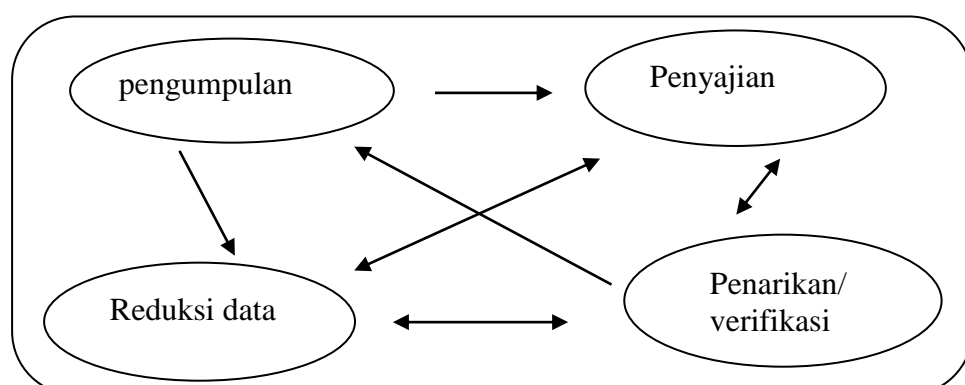
⁷ Ibid, h. 140.

unit, menganalisis data yang penting, menyusun atau menyajikan data yang sesuai dengan masalah penelitian dalam bentuk laporan dan membuat kesimpulan agar mudah dipahami.

Sumber data bersumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah dalam bentuk kata-kata atau ucapan dari perilaku orang-orang yang di amati dalam penelitian ini

Miles and Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis pengumpulan data kualitatif kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.⁸

Sesuai dengan jenis penelitian di atas, maka peneliti menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman untuk menganalisis data dari hasil penelitian. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun model interaktif yang dimaksud adalah sebagai berikut:



Gambar IV Komponen-komponen Analisis Data Model Interaktif.⁹

⁸ Lexy Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja. 2005), h.296.

⁹ Ibid, h. 136.

Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction* dan *concluding drawing/verification*.¹⁰

Adapun langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut:

a. *Data Reduction* (Reduksi data)

Data yang diperoleh di lapangan, dicatat secara teliti dan rinci, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan ingin diteliti, sehingga data dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti dalam mencari kembali data yang diperoleh.

b. *Data Display* (Penyajian data)

Data yang direduksi, setelah itu langkah selanjutnya adalah *display data* yaitu menyajikan data dengan teks yang bersifat naratif agar dapat melihat gambar keseluruhan data atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Dengan peneliti dapat menguasai data lebih mudah.

c. *Conclusion Drawing/Verivication*

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi selama penelitian berlangsung. Kesimpulan yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan dapat berubah sewaktu-waktu apabila ditemukan bukti-bukti yang kuat, yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya yang lebih kongrit lagi.

¹⁰ Ibid, h.137.

F. Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data, yaitu perpanjangan keikutsertaan, ketekunan, pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensial, kajian kasus negatif, pengecekan anggota, uraian rinci, audit kebergantungan, dan audit kepastian.¹¹

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik, meliputi: 1). Perpanjangan keikutsertaan, 2). Ketekunan pengamatan, 3). Triangulasi.

Berikut ini penjelasan dari teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan:

a. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Kehadiran peneliti dalam setiap tahap penelitian kualitatif membantu peneliti untuk memahami semua data yang dihimpun dalam penelitian bahkan sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.

b. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitannya dengan proses analisis tetap dan tidak berubah-ubah. Ketekunan pengamatan menggunakan seluruh panca indra meliputi pendengaran dan insting peneliti sehingga dapat meningkatkan derajat keabsahan

¹¹ Ibid, h. 327.

data. Pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik ketekunan pengamatan, dilakukan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap kegiatan.

c. Triangulasi

Ada empat macam teknik triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yangt memanfaatkan penggunaan sumber, metode, dan teori.¹² Triangulasi dengan memanfaatkan peneliti untuk mengecek kembali derajat kepercayaan data. Hal ini dilakukan peneliti dengan cara mengonsultasikan hasil penelitian kepada dosen pembimbing.

Triangulasi dengan sumber data dilakukan dengan cara membandingkan data hasil wawancara dengan pengamatan, apa yang dikatakan dengan situasi penelitian sepanjang waktu, pandangan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat, serta membandingkan hasil wawancara dengan dokumentasi yang terkait.

Triangulasi dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data yang meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi. Triangulasi dengan memanfaatkan penelitian atau pengamatan lain untuk pengecekan kembali data yang sudah ada. Triangulasi dengan teori dilakukan dengan

¹² Ibid, h. 342.

mengurai pola, hubungan, dan menyertakan penjelasan yang muncul dari analisis untuk mencari penjelasan pembandingan.

Mengumpulkan data dari berbagai sumber tidak dengan sendirinya memberikan gambaran yang sempurna tentang masalah yang dialami peneliti. Selain itu melalui teknik triangulasi dapat ditemukan adanya perbedaan informasi terhadap data yang disampaikan oleh informan. Dengan adanya triangulasi ini tidak hanya menilai kebenaran data, akan tetapi juga dapat mengecek validitas mengenai data tersebut, maka dengan data yang ada akan memberikan sifat yang reflektif dan pada akhirnya dengan triangulasi ini akan memberikan kemungkinan bahwa kekurangan informasi yang pertama dapat menambah kelengkapan dari data yang telah ada sebelumnya.

Triangulasi dapat dilakukan dengan cara *check check-recheck*, dan *cross-check*.¹³

- a. *Check*, dalam hal ini dilakukan mengecek kebenaran data tertentu dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain, pada berbagai fase penelitian di lapangan, pada waktu berlainan.
- b. *Check-recheck*, dalam hal ini *check-recheck* dilakukan pengulangan kembali terhadap informasi yang diperoleh melalui berbagai metode, sumber data, waktu maupun setting.

¹³ Nasution, S. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. (Bandung: Tarsito.2003), h. 116.

- c. *Cross-check*, dalam hal ini dilakukan *checking* antara metode pengumpulan data-data yang diperoleh dari data wawancara dipadukan dengan observasi dan sebaliknya.

G. Prosedur Penelitian

Dalam melakukan penelitian tahapan awal ini penulis melalui berbagai tahapan, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan awal ketempat lokasi penelitian
 - b. Membuat desain proposal skripsi
 - c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing
 - d. Mengajukan desain proposal penelitian
2. Tahap Persiapan
 - a. Melaksanakan seminar setelah proposal peneliti disetujui
 - b. Memohon surat riset untuk melaksanakan penelitian
 - c. Menyampaikan surat riset kepada pihak-pihak yang berwenang
 - d. Memersiapkan pedoman pengumpulan data.
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menghubungi responden dan informan untuk menggali data yang diperlukan
 - b. Melakukan pengumpulan data
 - c. Mengolah dan menganalisis data
 - d. Menarik kesimpulan.

4. Tahap Penyusunan Laporan Data Hasil Penelitian

- a. Melakukan penyusunan laporan
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan hingga disetujui.
- c. Memperbanyak hasil laporan penelitian yang telah disetujui dan selanjutnya siap untuk diujikan dan dibawa ke hadapan sidang munaqasyah skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk dipertahankan dan disempurnakan.